

**KARAKTERISTIK STRUKTUR DAN ALUR DALAM TEKS CERPEN
KARYA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

ANITA ANGGRAINI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**KARAKTERISTIK STRUKTUR DAN ALUR DALAM TEKS CERPEN
KARYA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Anita Anggraini
NIM 2014/14016028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen
Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh
Nama : Anita Anggraini
NIM : 2014/14016028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2018

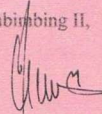
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 198407232008012022

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Ketua Jurusan,



Dra. Ernidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anita Anggraini
NIM : 2014/14016028

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


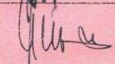
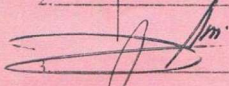


**Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen
Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A
5. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2018
Yang membuat pernyataan,



Anita Anggraini
NIM 2014/14016028

ABSTRAK

Anita Anggraini, 2018. “Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pelaksanaan penelitian ada dua, yaitu mendeskripsikan (1) karakteristik struktur yang muncul dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh, dan (2) karakteristik alur dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh.

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang teks cerpen, yaitu (a) hakikat teks cerpen, (b) struktur teks cerpen, dan (c) alur cerita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah perangkat bahasa dalam bentuk kata-kata tertulis yang diambil dari sumber data. Data tersebut berupa teks-teks cerita pendek yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu berupa kumpulan teks cerpen siswa yang berjumlah 33 cerpen. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal. *Pertama*, siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh secara umum hanya menggunakan empat struktur teks cerpen, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis terhadap 33 cerpen hanya sembilan teks cerpen yang menggunakan abstrak, sedangkan koda tidak digunakan sama sekali. *Kedua*, siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh cenderung menulis cerpen menggunakan alur maju, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis terhadap 33 teks cerpen, 29 siswa menulis cerpen menggunakan alur maju, 2 siswa menulis teks cerpen dengan alur mundur, dan 2 siswa lainnya menulis teks cerpen menggunakan alur campuran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Proses pembuatan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Tressyalina, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ena Noveria, M.Pd. sebagai pembimbing II; (2) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan Mohd. Hafriison, M.Pd. sebagai tim pembahas; (3) M. Ismail Nst., S.S., M.A sebagai validator; (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku sekretaris Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (6) Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Amin.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II. KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Teks Cerita Pendek	9
a. Hakikat Teks	9
b. Hakikat Teks Cerpen.....	10
2. Struktur Teks Cerpen	12
3. Alur	15
a. Hakikat Alur Cerita.....	16
b. Jenis-jenis Alur	18
c. Konflik dalam Pengembangan Alur Cerita.....	25
d. Kaidah-kaidah Alur.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38

F. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Karakteristik Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh	41
2. Karakteristik Alur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh	42
B. Pembahasan.....	43
1. Karakteristik Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh	43
2. Karakteristik Alur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh	58
BAB V. PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
D. Saran.....	69
KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Format Inventarisasi Gambaran Umum Data Penelitian..... 37
Tabel 2	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Cerpen 37
Tabel 3	Format Analisis Alur Teks Cerpen..... 38
Tabel 4	Gambaran Umum Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh..... 40
Tabel 5	Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh..... 42
Tabel 6	Alur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh.. 43

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Gambaran umum Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh 72
Lampiran 2	Gambaran Umum Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh..... 74
Lampiran 3	Contoh Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh yang Memiliki Lima Struktur 75
Lampiran 4	Contoh Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh yang Memiliki Empat Struktur 97
Lampiran 5	Gambaran Umum Penggunaan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh 130
Lampiran 6	Contoh Penggunaan Alur Maju dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh..... 131
Lampiran 7	Contoh Penggunaan Alur Mundur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh..... 145
Lampiran 8	Contoh Penggunaan Alur Campuran dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh..... 151
Lampiran 9	Validasi Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh 158
Lampiran 10	Validasi Alur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh 159
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat .. 160
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia..... 161
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari SMA Negeri 2 Payakumbuh 162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu bentuk karya yang berusaha mengungkapkan berbagai perasaan, pikiran, dan peristiwa yang dimiliki oleh manusia. Peristiwa-peristiwa ini diungkapkan dengan memanfaatkan bahasa sebagai medium penceritaannya. Hasil dari pengungkapan berbagai peristiwa tersebut dikenal dengan istilah karya sastra.

Karya sastra diyakini mampu memberikan hiburan kepada diri sendiri atau pun orang lain. Karya sastra juga mampu menghasilkan berbagai imajinasi yang mampu menghadirkan berbagai peristiwa menarik di dalam kehidupan. Bukan hanya sebagai penghibur, karya sastra juga dipenuhi oleh nilai-nilai kehidupan yang memberikan pesan moral bagi para penikmat sastra. Pesan-pesan moral ini diselipkan dalam berbagai cerita yang diangkat dari ruang lingkup kehidupan manusia yang dipenuhi oleh berbagai masalah dan konflik kehidupan.

Salah satu karya sastra yang muncul dan terus berkembang di tengah masyarakat sastra adalah cerpen. Sebagai sebuah karya sastra, cerpen selalu menghadirkan berbagai peristiwa yang dikemas dalam bentuk cerita yang dikembangkan dengan cara penyajian konflik yang dialami oleh para tokoh. Penjabaran berbagai peristiwa yang dihadirkan penulis di dalam sebuah cerpen selalu dilakukan dengan cara penyusunan struktur dan alur cerita yang menarik. Pemilihan struktur dan alur yang baik akan membantu pembaca masuk dan hanyut ke dalam potongan-potongan peristiwa yang diceritakan.

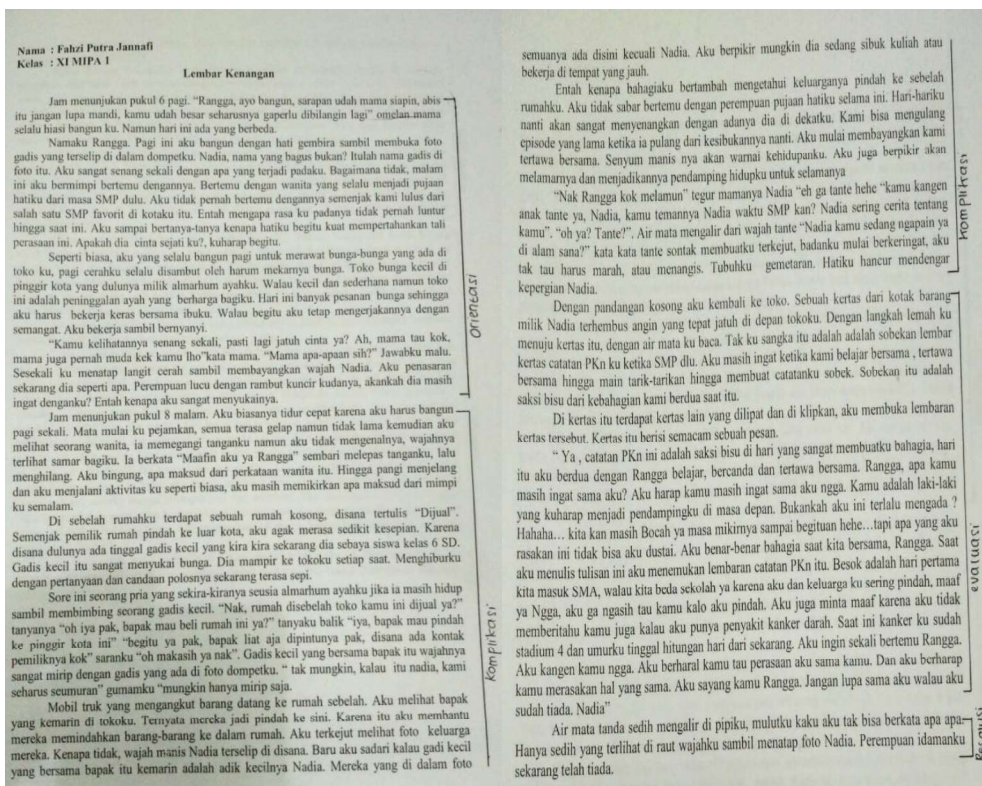
Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Prinsip dasar pembelajaran berbasis teks ini adalah bahasa dipandang sebagai teks. Menurut Mahsun (2014:1), teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun secara tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Penjelasan itu menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan. Jenis teks dalam Kurikulum 2013 dibedakan berdasarkan tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan yang dimiliki teks tersebut.

Dalam Kurikulum 2013, siswa kelas XI diperkenalkan dengan delapan jenis teks, yaitu 1) teks prosedur, 2) teks eksplanasi, 3) teks ceramah, 4) teks cerpen, 5) proposal, 6) karya ilmiah, 7) resensi, dan 8) teks drama. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari oleh siswa kelas XI pada semester pertama. Sebagai salah satu teks yang dipelajari, setiap siswa harus mampu menuangkan berbagai ide yang dimilikinya mengenai berbagai peristiwa ke dalam bentuk teks cerpen.

Kegiatan menulis teks cerpen ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk mengembangkan kemampuan para siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dalam menulis, karena dalam menulis teks cerpen siswa harus mampu mengemas peristiwa yang ada di tengah masyarakat menjadi sebuah cerita yang menarik untuk diceritakan. Bukan hanya itu, dalam menulis teks cerpen ini siswa harus memiliki pengetahuan seluas mungkin sehingga mampu mengembangkan cerita sesuai dengan struktur yang dimiliki teks cerpen yang kemudian dipadukan dengan pemilihan alur yang menarik pula. Melalui cerita

pendek yang berasal dari peristiwa yang ada di tengah masyarakat dan beberapa imajinasi yang dimiliki oleh para siswa, siswa harus mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang dapat memberikan kesan baik kepada para pembaca.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mampu mengembangkan cerita pendek dengan struktur kompleks yang terdiri atas abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen dapat dilihat dari contoh di bawah ini.



Gambar 1
Contoh Teks Cerpen Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Payakumbuh

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut dapat dilihat bahwa teks cerpen tersebut hanya dibentuk dengan struktur sederhana yaitu, orientasi, komplikasi, evaluasi, dan koda. Sedangkan struktur abstrak dan koda tidak digunakan. Pada bagian orientasi dimunculkan penggambaran latar waktu di dalam cerita. Pada bagian komplikasi konflik sudah mulai dihadirkan. Namun, konflik di dalam cerita ini tidak begitu tajam dan kurang memberikan kejutan kepada pembaca. Selanjutnya, pada bagian evaluasi, konflik sudah diarahkan kepada arah penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh. Selanjutnya, pada bagian resolusi pengarang hanya menggambarkan kondisi tokoh Aku yang merasa terpukul atas apa yang telah terjadi pada tokoh Nadia. Secara keseluruhan, struktur orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi sudah dihadirkan pada cerpen tersebut. Namun, di dalam kehadiran konflik masih kurang mendalam, sehingga ketegangan yang diharapkan pembaca kurang terasa di dalam cerita.

Untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam mengembangkan cerita pendek, maka perlu dilakukan penelitian terhadap teks-teks cerpen yang sudah dihasilkan oleh para siswa tersebut. Penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menyusun berbagai peristiwa yang ada di tengah masyarakat menjadi sebuah karya sastra berbentuk teks cerpen.

Selanjutnya, penelitian terhadap teks cerpen ini juga memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu indikator pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 adalah mampu memproduksi teks cerpen berdasarkan struktur yang

dimilikinya. Struktur yang hadir di dalam teks cerita pendek ini berhubungan erat dengan alur penceritaan yang dipilih atau digunakan oleh siswa sebagai penulis teks cerpen. Berdasarkan kenyataan inilah peneliti tertarik dan merasa perlu untuk menganalisis bagaimana struktur dan alur yang digunakan siswa dalam teks cerita pendek yang mereka produksi. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui karakteristik struktur dan alur yang mereka gunakan dalam menulis teks cerpen.

Salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menggunakan kurikulum 2013 dan mempelajari teks cerpen adalah SMA Negeri 2 Payakumbuh. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Payakumbuh sebagai tempat penelitian karena SMA Negeri 2 Payakumbuh ini merupakan sekolah rujukan yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2016. SMA Negeri 2 Payakumbuh ini juga memiliki program literasi untuk menunjang prestasi siswa dalam kegiatan berbahasa dan sastra. Selain itu, alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Payakumbuh karena belum ada yang melakukan penelitian yang sama dengan yang peneliti lakukan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti memberi judul penelitian ini “Karakteristik Struktur dan Alur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada struktur dan alur dalam teks cerpen. Teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh ini akan diteliti dan dianalisis dari segi kelengkapan struktur dan ketepatan alur yang digunakan siswa dalam menulis teks cerpen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah karakteristik struktur dan alur dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut, (1) Bagaimanakah karakteristik struktur yang muncul dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh? (2) Bagaimanakah karakteristik alur yang digunakan dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Mendeskripsikan struktur yang muncul dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh. (2) Mendeskripsikan Alur yang digunakan dalam teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut. *Pertama*, dalam bidang pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mempelajari teori-teori tentang struktur dan

alur yang terdapat dalam teks cerpen. *Kedua*, dalam bidang kesastraan, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang teks cerpen.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra, khususnya teks cerpen. *Kedua*, bagi guru dan siswa, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Ketiga*, bagi pembaca, untuk memberikan informasi secara tertulis maupun referensi mengenai teks cerpen.

G. Batasan Istilah

Agar terhindar dari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan untuk memahami istilah, maka perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan. Batasan istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Karakteristik

Karakteristik merupakan ciri khas yang terdapat dan melekat dalam suatu objek yang di bahas. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik teks cerpen. Kajian mengenai karakteristik teks cerpen dalam penelitian ini difokuskan pada kelengkapan struktur dan pengaluran cerita yang hadir di dalam teks cerpen.

2. Teks Cerpen

Teks cerpen merupakan karya fiksi singkat yang terdiri atas 500 sampai dengan 10.000 kata yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan secara artistik kilas kehidupan yang dialami oleh tokoh. Teks cerpen juga diartikan

sebagai teks sastra yang berasal dari daya imajinasi pengarang. Teks cerpen dalam penelitian ini adalah teks cerpen yang diproduksi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh dengan keterampilan yang mereka miliki dalam mengembangkan berbagai peristiwa yang akan dituangkan menjadi sebuah cerita.

3. Struktur

Struktur adalah bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling melengkapi untuk mendukung kekuatan dalam penceritaan. Struktur merupakan bagian pembangun yang tersusun secara runtut yang akhirnya akan membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur pembentuk teks cerpen yang akan menuntut pembaca untuk memahami jalan cerita yang disajikan secara jelas.

4. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita yang berfungsi untuk menggerakkan tokoh dalam berbagai peristiwa yang dirangkai menjadi satu kesatuan yang utuh. Alur dalam penelitian ini adalah rangkaian peristiwa yang dihadirkan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh di dalam teks cerpen diproduksinya. Alur itu sendiri terbagi menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut.

1. Teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh secara umum dibangun oleh empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan koda. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak digunakan atau diabaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh hanya dibentuk oleh struktur teks cerpen yang sederhana.
2. Teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh dalam pengaluran ceritanya cenderung menggunakan alur maju, yaitu alur yang terus bergerak lurus dari awal kisah hingga pengakhiran cerita tanpa adanya peristiwa sorot balik. Alur yang digunakan siswa kelas XI SMA Negeri 2 payakumbuh disusun dengan rangkaian peristiwa yang dikemas menjadi rentetan kisah yang menarik dan jelas.

B. Implikasi

Siswa kelas XI SMA mempelajari teks cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kurikulum 2013, khususnya pada bagian KI 4 ditemukan rumusan “Mencoba, mengelola, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

pandang/teori. Secara opsional, dalam indikator pembelajaran yang diturunkan dari KD 4.9 juga diungkapkan rumusan “Menulis teks cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan unsur-unsur pembangun”. Dengan demikian, dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk mampu memproduksi teks cerita pendek dengan struktur dan unsur yang lengkap.

Untuk mampu memproduksi teks cerpen secara baik tentu diperlukan pemahaman yang baik tentang struktur dan unsur (alur) yang merangkai peristiwa di dalam teks cerpen tersebut. Pemahaman yang baik tentang struktur dan alur akan membantu siswa merangkai peristiwa demi peristiwa menjadi kesatuan cerita yang utuh dan menarik untuk dibaca. Selain itu, alur yang disusun dengan cara yang baik akan memberikan kesan mendalam dalam cerpen yang ditulis siswa tersebut.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian tentang teks cerpen yang telah ditulis/diproduksi oleh siswa perlu terus dilakukan untuk menelaah sejauh mana tuntutan Kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran teks cerpen telah terpanuhi. Selain itu, penelitian pada teks cerpen karya siswa kelas XI juga akan menjadi titik tolak untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi teks cerpen ke depannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diusahakan dan dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Kualitas teks cerpen yang diproduksi siswa hanya diteliti berdasarkan kelengkapan struktur teks dan alur cerita, sedangkan unsur lainnya yang juga memiliki peran besar dalam penentu kualitas cerpen siswa diabaikan.
2. Keterbatasan sampel yang menggunakan kelas XI MIPA 1 yang merupakan kelas unggul di SMA Negeri 2 Payakumbuh menyebabkan penelitian ini tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat hasil teks cerpen siswa secara umum.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, siswa kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh hendaknya mengembangkan teks cerpen dengan struktur yang kompleks sehingga kemampuan mengembangkan struktur teks cerpen siswa dapat terlihat dengan jelas. Selain itu, untuk mampu mengembangkan rangkaian peristiwa dalam menulis teks cerpen dibutuhkan pengalaman membaca teks cerpen yang baik.

Kedua, guru bahasa Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan struktur teks cerpen yang ditulis siswa dan memberikan masukan dalam beragam rentetan peristiwa yang dibangun siswa dalam memproduksi teks cerpen.

Ketiga, peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini hendaknya merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks cerpen yang ditulis oleh siswa. Penelitian yang mendalam dan didasari dengan teori yang kuat akan memperoleh gambaran yang luas dan jelas mengenai kemampuan siswa memproduksi teks cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erwnani, Intan & Esti. 2017. “Ekranisasi Alur Cerita pada Novel *Jinling Shísān Chāi* 《金陵十三钗》 Karya Yán Gē Líng ke Film *The Flower of War* (Sebuah Kajian Alih Wahana)”. *Jurnal Cakrawala Mandarin*.
- Handayani, Reni. dkk. 2013. “Pengaluran dan Tokoh Novel Sepatu Dahlan Serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Buku Siswa. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, Mochtar. 1996. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyandani, Yolanda, dkk. 2015. “Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek pada Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Puteh, Othman. 1991. *Persediaan Menulis Cerpen*. Kuala Lumpur: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Putra, Masri Sareb. 2010. *Principles of Creative Writing*. Jakarta: Indeks.